#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ialah dalam kategori penelitian kuantitatif lapangan yang menggunakan metode *survey*. Metode *survey* yaitu cara mengambil sampel dari satu populasi dan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. Setelah data terkumpul dari kuesioner, kemudian data akan diolah menggunakan analisis regresi sederhana. Perlu kita ketahui bahwasanya analisis regresi sederhana merupakan teknik untuk memprediksi nilai suatu variabel dari nilai variabel lain berdasarkan asumsi adanya hubungan linier.<sup>2</sup>

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang SMP Islam Al Azhar 14 Semarang yaitu mengenai gambaran umum tentang lembaga sekolah, catatan sejarah dan data internal lembaga.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang telah digunakan penulis untuk mulai mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama satu bulan, mulai tanggal 30 April sampai 30 Mei 2012. Adapun yang digunakan sebagai

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, tahun 2002), Edisi II, hlm. 228.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan; Bahan Mata Kuliah statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Tahun 2008), hlm. 28.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, cetakan kedua 2002), hlm. 146.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, cetakan kedua 2002), hlm. 148.

tempat penelitian adalah SMP Islam Al Azhar 14 Semarang di jalan Klentengsari Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua/wali murid dari siswa yang bersekolah di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang yang berjumlah 304 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.<sup>6</sup> Penyelidikan secara sampel ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan faktor ekonomi. Menurut Suharsimi Arikunto "Apabila subjeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semua sehingga penulisannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".<sup>7</sup>

Penulis dalam penelitian ini menggunakan *sample random* atau acak yaitu 10% dari jumlah orang tua/wali murid yang ada di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang dan masih aktif pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 304. Maka sampel 10% dari jumlah total 304 ialah 30,4 dibulatkan menjadi 30. Jadi orang tua siswa/wali murid yang dijadikan responden dalam penelitian ini ialah berjumlah 30 orang.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai suatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1980), hlm. 77.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1980), hlm. 79.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Ine L. Amilman Yousda Dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 135.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Mudrjad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: (UUP) STIM YKPN, 2007), hlm 5.

### a) Variabel Bebas atau X (*Independent Variable*)

Yaitu suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Adapun yang dimaksud variabel bebas yaitu pemasaran jasa pendidikan di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- (1) Strategi mengelola produk
- (2) Strategi mengelola biaya
- (3) Strategi mengelola lokasi
- (4) Strategi mengelola sumber daya manusia
- (5) Strategi mengelola promosi
- (6) Strategi mengelola sarana prasarana
- (7) Strategi mengelola proses

# b) Variabel Terikat atau Y (Dependent Variable)

Yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. <sup>10</sup> Adapun yang dimaksud variabel terikat disini adalah citra lembaga dalam perspektif masyarakat pengguna di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang dengan indikatornya:

- (1) Penilaian masyarakat pengguna tentang produk
- (2) Penilaian masyarakat pengguna tentang biaya sekolah
- (3) Penilaian masyarakat pengguna tentang lokasi
- (4) Penilaian masyarakat pengguna tentang sumber daya manusia
- (5) Penilaian masyarakat pengguna tentang promosi
- (6) Penilaian masyarakat pengguna tentang sarana prasarana
- (7) Penilaian masyarakat pengguna tentang proses pendidikan

Dari kedua variabel tersebut dideskripsikan adakah dampak dan seberapa besar pengaruh pemasaran jasa pendidikan terhadap citra lembaga dalam perspektif masyarakat pengguna di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. Sedangkan pengukuran data yang digunakan oleh penulis yaitu skala likert,

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Syaifuddin Zuhri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UNIDA Press, 2001), hlm. 119.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Syaifuddin Zuhri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UNIDA Press, 2001), hlm. 120.

skala ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.<sup>11</sup> Kriteria skor sebagai berikut;

Variabel Bebas (X):

Variabel Terikat (Y):

- Sangat Sering (SS) = 4

- Sering (S) = 3

- Kadang-kadang (K) = 2

- Tidak Pernah (TP) = 1

Variabel Terikat (Y):

- Sangat Baik (SB) = 4

- Cukup (C) = 2

- Tidak Baik (TB) = 1

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner (angket) untuk pengambilan data. Metode Kuesioner adalah suatu alat pengumpul data mengenai suatu masalah dengan jalan mengedarkan daftar pertanyaan kepada sejumlah besar individu yang harus dijawab secara tertulis. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang menghendaki jawaban pendek yang diberikan dengan mencantumkan tanda tertentu. Dengan kata lain metode yang digunakan adalah angket langsung berupa pilihan ganda yaitu angket yang butir pertanyaannya ingin menggali informasi dari semua orang tua siswa/wali murid di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang mengenai pendapat responden dimana jawaban pertanyaan tersebut telah tersedia.

Selain menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan data, peneliti juga menggunakan metode interveiw (wawancara). Metode interview adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dan beberapa para orang tua siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemasaran jasa pendidikan. Selain itu metode wawancara juga digunakan untuk memperoleh data tentang citra lembaga dalam perspektif masyarakat pengguna di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Kencana, 2004), hlm. 105.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Kartini Kartono, *Metode Penelitian Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Jaya, 1990), hlm. 28.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

## F. Uji Instrumen Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap-tiap item. Sedangkan benar tidaknya skor responden tersebut tergantung pada pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.<sup>15</sup>

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\mathbb{N} \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\mathbb{N} \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\mathbb{N} \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 137.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 171.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 70.

X = Skor butir

Y = Skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut.<sup>17</sup>

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa*. 9,60. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut: 19

$$a = r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{\sum s_{total} - \sum s^2}{\sum s_{total}}\right)$$

Keterangan:

a = Alpha Cronbach

 $r_{11}$  = Reliabilitas

n = Jumlah responden

 $\sum S_{total}$  = Varians skor total

 $\sum S^2$  = Varians item

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya. Dalam penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research 1*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM Yogya, 1984), hlm. 67.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 178.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 196.

penulis menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi, yaitu pemasaran jasa pendidikan (X) sebagai predictor dan citra lembaga dalam perspektif masyarakat pengguna (Y) sebagai kriterium,<sup>20</sup> dengan langkah-langkah sebagai berikut:

 Mencari korelasi atau hubungan antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari pearson dengan rumus :<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

 $r_{xy}$  = koefisien korelasi

 $\sum xy = \text{skor deviasi}$ 

 $\sum x^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir soal

 $\sum y^2$  = jumlah dari skor total butir soal

### 2. Analisis Regresi Sederhana

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y). Adapun model persamaan regresinya sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 135

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 21.

$$\hat{y} = a + bx$$

$$\mathcal{Z} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \hat{y} - bx$$

Keterangan:

 $\boldsymbol{\hat{y}}~:$  (baca Y topi) subyek variable terikat yang diproyeksikan.

X: Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0.

b: nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variabel X atau penurunan variabel Y.<sup>22</sup>

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap varibel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap varibel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut: <sup>23</sup>

a. Uji F (Uji simultan)

Langkah-langkah uji F atau uji simultan sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai F kritis dengan level of significant  $\alpha=5\%$  dan 1%.  $F_{tabel}=F~\alpha/_2; n\text{-k}$
- 2) Menentukan uji regresi sederhana, dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK \, reg}{db \, reg}$$

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 22.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. ke-12, hlm. 137

$$RK_{res} = \frac{JK \, res}{db \, res}$$

$$F_{reg} = \frac{RK \, reg}{RK \, res}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel rangkuman analisis garis regresi sebagai berikut;

Sumber Variansi	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	JK reg db reg	JK reg db reg
Residu	N-2	$\sum y^2 - \frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$	JK res db res	$F = \frac{\frac{db \log}{JK \operatorname{res}}}{\frac{db \operatorname{res}}{db \operatorname{res}}}$
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

Harga F atau  $F_{reg}$  yang diperoleh kemudian dikomulasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dan 5% dengan db = N-2. Hipotesis diterima jika  $F_{reg}$  hitung  $> F_{tabel}$ .

# b. Uji t (Uji parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai t kritis dengan level of significant  $\alpha = 5\%$  dan 1%.
  - $t_{tabel} = t \alpha/2; n-k$
- 2) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

 $n = jumlah responden^{25}$ 

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 22.

## 3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interprestasi lebih lanjut yaitu untuk mengetes signifikansi regresi Y dengan prediktor X. Jika Freg lebih besar dari F<sub>tabel</sub> 0,05 dan F<sub>tabel</sub> 0,01 maka hipotesis dinyatakan signifikan, berarti ada pengaruhnya pemasaran jasa pendidikan di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang terhadap citra lembaga dalam perspektif masyarakat pengguna. Jika Freg lebih kecil dari Ft 0,05 dan Ft 0,01 maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan, berarti tidak ada pengaruhnya pemasaran jasa pendidikan di SMP Islam Al Azhar 14 Semarang terhadap citra lembaga dalam perspektif masyarakat pengguna.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 26.